

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan hal yang amat penting untuk peningkatan kualitas generasi muda. Dan hal tersebut merupakan tanggung jawab pemerintah, masyarakat dan keluarga. Oleh karena itu pendidikan di Indonesia memiliki tiga jalur yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal, dan pendidikan informal.

Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah pada umumnya. Jalur pendidikan ini mempunyai jenjang pendidikan yang jelas, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Gerakan Pramuka berfungsi sebagai organisasi pendidikan nonformal di luar sistem pendidikan sekolah (formal) dan di luar sistem pendidikan keluarga (informal) dalam pelaksanaannya saling melengkapi dan memperkaya. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab. Hasil pendidikan

informal diakui sama dengan pendidikan formal dan nonformal setelah peserta didik lulus ujian sesuai dengan standar nasional pendidikan.

Semenjak dicanangkan revitalisasi Gerakan Pramuka oleh Presiden Susilo Bambang Yudoyono pada tahun 2006, Gerakan Pramuka semakin diperhatikan oleh masyarakat, serta lembaga - lembaga baik swasta maupun pemerintahan. Gerakan Pramuka dipandang mampu memperkuat karakter bangsa, saat ini masyarakat sudah risau dengan lunturnya nilai - nilai karakter bangsa yang ada pada masyarakat Indonesia.

Terbukti telah lahirnya beberapa Saka diantaranya Saka Wira Kartika yang terbentuk tahun 2007 yang pembentukannya berdasarkan Peraturan Bersama Kepala Staf Angkatan Darat dengan Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 182/X/2007 dan 199/X/2007 tanggal 28 Oktober 2007 tentang kerjasama dalam usaha pembinaan dan pengembangan pendidikan bela negara dan kepramukaan. Petunjuk Penyelenggaraan Saka Wira Kartika ada pada Keputusan Kwarnas Nomor. 205 Tahun 2009.

Pemantapan Gerakan Pramuka dalam memperkuat karakter bangsa dapat dilakukan melalui empat konsensus bangsa Indonesia, yakni Pancasila, UUD 1945, NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia), dan Bhinneka Tunggal Ika mampu mempertahankan cita-cita generasi muda untuk menjadi generasi, yang cerdas, tangguh, unggul, inovatif, dan mandiri.

Peran serta Gerakan Pramuka di Tanah Air dalam pemantapan karakter bangsa terus berkembang. Ketua Kwarnas Gerakan Pramuka Azrul Azwar sebelumnya menyampaikan mengenai keberhasilan gerakan Pramuka selama kurun waktu tujuh tahun terakhir dari tahun 2006 sampai tahun 2013. Keberhasilan ini dibagi menjadi tiga tahapan. Pertama, pencanangan program Revitalisasi Pramuka oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono tahun 2006. Kedua, terbitnya Undang-Undang No.12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka.

Guna mewujudkan hal tersebut di atas diperlukan pembina Pramuka yang handal dan tangguh. Sebab untuk mewujudkan peserta didik yang tangguh dan berkarakter serta berkepribadian luhur juga diperlukan pembina yang tangguh. Hal ini menjadikan pekerjaan atau tantangan bagi gerakan Pramuka untuk menciptakan generasi atau peserta didik yang tangguh dan berkarakter melalui tangan pembina yang handal dan tangguh.

Pusat Pendidikan Latihan Gerakan Pramuka Cabang Lampung Selatan yang lebih di kenal dengan Pusdiklatcab Raja Basa, sesuai dengan Undang - Undang Gerakan Pramuka Nomor 12 Tahun 2010, bertanggung jawab dan melaksanakan tugas penyelenggaraan Diklat di tingkat Kwartir Cabang Lampung Selatan. Tugas - tugas itu bagian yang tidak terpisahkan apa yang ada dalam revitalisasi gerakan Pramuka yang dicanangkan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tahun 2006.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan bahwa pelaksanaan diklat di Pusdiklatcab Raja Basa diawali dengan kegiatan rapat merencanakan program kegiatan selama setahun dalam bentuk Rencana Kerja (Renja), yang disesuaikan dengan kebutuhan pada saat itu, kemudian menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan diklat, dan melaksanakan apa yang tertulis dalam jadwal kegiatan. Evaluasi kegiatan dilakukan pada saat berlangsungnya kegiatan dan diakhir masa periode rencana kerja.

Evaluasi kegiatan di akhir masa periode rencana kerja dilakukan sebagai bahan pertimbangan untuk membuat rencana kerja tahun berikutnya. Sedangkan Evaluasi Kegiatan yang dilakukan setiap kegiatan diklat dilakukan setiap hari untuk bahan pertimbangan melakukan penyempurnaan kegiatan hari berikutnya.

Anggota Pusdiklatcab Raja Basa terdiri para pelatih yang telah melakukan jenjang pendidikan dari Kursus Mahir Dasar (KMD), Kursus Mahir Lanjutan (KML) dan kemudian dikukuhkan menjadi Pembina Mahir melalui kegiatan pengembangan nara karya satu dan narakarya dua, dan sudah melaksanakan minimal Kursus Pelatih Dasar (KPD) dan sebagian sudah melaksanakan Kursus Pelatih Lanjutan (KPL). Mereka tergabung dalam korps pelatih Pusdiklatcab Raja Basa yang bertugas mengisi materi Diklat dalam pelaksanaan Diklat yang diselenggarakan oleh Pusdiklatcab Raja Basa.

Penyelenggaraan Diklat yang ada di Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kabupaten Lampung Selatan, dilaksanakan oleh Pusat Pendidikan dan Latihan

Gerakan Pramuka Cabang Raja Basa. Penyelenggaraan Diklat di Pusat Pendidikan dan Latihan Gerakan Pramuka Raja Basa bertujuan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia baik dari anggota Dewasa yang terdiri dari Majelis Pembimbing (Mabi) baik Gugus Depan maupun Kwartir Ranting dan Pembina Pramuka yang berada di pangkalan Gugus Depan, Pamong Saka, maupun Anggota Muda gerakan Pramuka yang terdiri dari anggota Siaga (S) berusia antara tujuh sampai sepuluh tahun, Penggalang (G) berusia antara sebelas sampai dengan limabelas tahun, Penegak (T) berusia antara enambelas dan duapuluh tahun dan Pandega (D) berusia antara duapuluh satu sampai dengan duapuluh lima tahun. Dari Hasil kegiatan diklat yang diselenggarakan oleh Pusat Pendidikan dan Latihan Gerakan Pramuka Raja Basa bisa terlihat baik secara kuantitas dan kualitas yang dirasakan oleh Kwartir Ranting yang ada di Kwartir Cabang Lampung Selatan.

Dengan motto "satyaku kudarmakan darmaku kubaktikan", dan berpedoman kepada prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, Pusdiklatcab Raja Basa, bekerja untuk menciptakan generasi - generasi yang handal yang berkarakter dan berakhlak mulia. Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Lampung Selatan, setiap tahun mendapatkan predikat Kwartir Cabang Tergiat wilayah Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Lampung dari Ketua Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Lampung. Kegiatan pemberian anugrah Kwartir Cabang tergiat di Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Lampung berdasarkan frekwensi kegiatan baik kegiatan pembinaan Anggota dewasa maupun kegiatan anggota muda yang

diselenggarakan oleh masing - masing Kwartir Cabang Gerakan Pramuka di Wilayah Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Lampung, ini merupakan salah satu indikator baiknya kinerja Pusdiklatcab Raja Basa. Prestasi yang diraih oleh Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kabupaten Lampung Selatan merupakan kerja keras yang dilakukan oleh seluruh jajaran organisasi Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Lampung Selatan. Kerja keras ini dalam bentuk merealisasikan kegiatan - kegiatan yang sudah direncanakan dalam program kerja yang sudah di buat oleh Pusat Pendidikan dan Latihan Gerakan Pramuka Raja Basa Kabupaten Lampung Selatan.

Penyelenggaraan diklat di Pusat Pendidikan dan Latihan Gerakan Pramuka Raja Basa Kabupaten Lampung Selatan lima puluh persen pendanaan dibiayai oleh APBN melalui Dinas Pemuda dan Olah Raga Lampung Selatan, dan sisanya dana dibebankan kepada peserta diklat. Dari uraian di atas bahwa ada sebagian diklat yang dananya diadakan secara mandiri oleh peserta diklat. Biasanya diklat yang dananya secara mandiri diadakan karena adanya permintaan dari kwartir ranting untuk menyelenggarakan diklat misalkan penyelenggaraan kursus pembina mahir dasar (KMD), Kursus Orientasi Pembina dan sebagainya atas permintaan kwartir ranting tertentu dilingkungan Kwartir Cabang Lampung Selatan, dan Kwartir Ranting Gerakan Pramuka mengajukan permohonan kepada Pusdiklatcab kemudian Pusdiklatcab merekomendasikan untuk melaksanakan kegiatan di Kwartir Ranting.

Predikat Kwartir Cabang tergiat yang diraih oleh Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kabupaten Lampung Selatan selama ini tidak terlepas dari dukungan seluruh *stakeholders* di lingkungan Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Lampung Selatan baik berupa dukungan moril berupa pemberian ijin kegiatan dan motivasi yang diberikan dalam penyelenggaraan kegiatan diklat dan dukungan materiil berupa pemberian dana untuk pelaksanaan kegiatan.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka fokus penelitian Pola pengembangan Diklat di Pusat Pendidikan dan Latihan Gerakan Pramuka Raja Basa Lampung Selatan terdiri fokus sebagai berikut :

- 1.2.1 Implementasi manajemen Diklat di Pusat Pendidikan dan Latihan Gerakan Pramuka Raja Basa Kwartir Cabang Lampung Selatan.
- 1.2.2 Ketercapaian penyelenggaraan Diklat di Pusat Pendidikan dan Latihan Gerakan Pramuka Raja Basa Kwartir Cabang Lampung Selatan.
- 1.2.3 Dukungan dari *stakeholders* dalam pelaksanaan Diklat di Pusat Pendidikan dan Latihan Gerakan Pramuka Raja Basa Kwartir Cabang Lampung Selatan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah dalam penelitian, maka pertanyaan- pertanyaan yang diajukan dalam wawancara adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Bagaimana implementasi manajemen Diklat di Pusat Pendidikan dan Latihan Gerakan Pramuka Raja Basa Kwartir Cabang Lampung Selatan.
- 1.3.2 Bagaimana ketercapaian penyelenggaraan Diklat di Pusat Pendidikan dan Latihan Gerakan Pramuka Raja Basa Kwartir Cabang Lampung Selatan.
- 1.3.3 Bagaimana dukungan dari *stakeholders* dalam pelaksanaan Diklat di Pusat Pendidikan dan Latihan Gerakan Pramuka Raja Basa Kwartir Cabang Lampung Selatan.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis:

- 1.4.1 Implementasi manajemen Diklat di Pusat Pendidikan dan Latihan Gerakan Pramuka Raja Basa Kwartir Cabang Lampung Selatan.
- 1.4.2 Ketercapaian penyelenggaraan Diklat di Pusat Pendidikan dan Latihan Gerakan Pramuka Raja Basa Kwartir Cabang Lampung Selatan.
- 1.4.3 Dukungan dari *stakeholders* dalam pelaksanaan Diklat di Pusat Pendidikan dan Latihan Gerakan Pramuka Raja Basa Kwartir Cabang Lampung Selatan.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari kegiatan penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1.5.1 Secara Teoritis:

- 1.5.1.1 Untuk menambah khasanah teori-teori yang berkaitan dengan manajemen diklat yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia.
- 1.5.1.2 Memberikan kontribusi pemikiran berupa analisis kritis tentang pengembangan diklat dilingkungan Gerakan Pramuka pada khususnya dan di luar lingkungan Gerakan Pramuka pada umumnya.

1.5.2 Secara Praktik

- 1.5.2.1 Memberikan kontribusi pemikiran implementasi manajemen Diklat di Pusat Pendidikan dan Latihan Gerakan Pramuka Cabang Raja Basa
- 1.5.2.2 Memberikan masukan kepada Kwartir Cabang Lampung Selatan untuk memberikan dukungan kegiatan penyelenggaraan Diklat di Pusat Pendidikan dan Latihan Gerakan Pramuka Raja Basa Kwartir Cabang Lampung Selatan dengan lebih optimal guna lebih meningkatkan prestasinya sebagai Kwartir Cabang Tergiat.
- 1.5.2.3 Memberikan masukan kepada *stakeholders* Untuk mewujudkan visi dan misi Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Lampung Selatan, khususnya

pelaksanaan Pendidikan dan Latihan di Pusat Pendidikan dan Latihan Gerakan Pramuka Cabang Raja Basa.

1.5.2.4 Memberikan masukan kepada Dinas Pemuda dan Olah Raga dalam mengambil kebijakan untuk mendukung kegiatan Kepramukaan di Kwartir Cabang Lampung Selatan.

1.5.2.5 Peneliti, sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar magister manajemen pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

1.6. Definisi Istilah

Guna memberikan kejelasan pengertian yang digunakan dalam penelitian ini, maka dikemukakan beberapa pengertian istilah yang terkandung dalam kalimat judul. Adapun beberapa istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1.6.1 Pusat Pendidikan dan Latihan Gerakan Pramuka Cabang adalah lembaga pendidikan dan latihan yang merupakan bagian integral dari Kwartir, sebagai wadah dan satuan pelaksana pendidikan dan pelatihan kepramukaan tingkat Kwartir Cabang. Pusdiklatcab bertugas melatih dan mendidik anggota dewasa dan anggota muda sesuai dengan kode etik gerakan Pramuka dan Prinsip Dasar Kepramukan. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Gerakan Pramuka juga dapat memberikan pelayanan pendidikan dan pelatihan Kepramukaan bagi masyarakat.

- 1.6.2 Kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur. Kepramukaan adalah sistem pendidikan kepanduan yang disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan masyarakat dan bangsa Indonesia.
- 1.6.3 Pendidikan dan Pelatihan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh lembaga penyelenggara (instansi pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan lain sebagainya) untuk mempersiapkan generasi yang lebih baik di masa yang akan datang. Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pelatihan adalah bagian dari kegiatan pendidikan.
- 1.6.4 Manajemen Pendidikan dan Pelatihan merupakan suatu kegiatan yang mencakup kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi program pendidikan dan pelatihan. Kegiatan-kegiatan dalam manajemen pendidikan dan pelatihan meliputi: perencanaan, pengorganisasian pelaksanaan, pengecekan/pengawasan. Perencanaan adalah menentukan kebutuhan pendidikan dan pelatihan berikut rekomendasinya. Menyusun pola dan program pendidikan latihan sesuai rekomendasi berikut metode dan sarana diklat. Pengorganisasian adalah kegiatan menentukan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan diklat. Pelaksanaan adalah menyelenggarakan dan

melaksanakan pendidikan dan latihan. Pengecekan/pengawasan adalah menilai hasil-hasil dari pelaksanaan pendidikan dan latihan yang telah dilakukan serta mengetahui apa-apa yang masih perlu disempurnakan.

1.6.5 *Stakeholders* adalah pihak - pihak yang berkepentingan dalam penyelenggaraan pendidikan dan latihan di Pusat Pendidikan dan Latihan Gerakan Pramuka Raja Basa Kwartir Cabang Lampung Selatan, untuk ikut serta bertanggung jawab dalam memajukan lembaganya, yaitu Kepala Dinas Pendidikan Lampung Selatan, Kepala Dinas Pemuda dan Olah Raga, Ketua Majelis Pembimbing Cabang (Mabicab) yang dijabat oleh Bupati Lampung Selatan, Ketua Kwartir Cabang Gerakan Lampung Selatan, Ketua Peneliti, sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar magister manajemen pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.